

RINGKASAN

Santi Pramudhita. 21105530020. *“Peran Konseling Pra-Nikah Di KUA Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga Pada KUA Garum (Studi di KUA Garum Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)”*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Program Studi Sosiologi. 2024. Dibawah Bimbingan Bapak Anwar Hakim Darajat, S.Sos.,M.M dan Bapak Qomaruzzaman Azam Zami, S.Sosio.,M.Sosio

Ketahanan keluarga merupakan konsep penting dalam masyarakat yang menggambarkan kemampuan keluarga untuk bertahan dan bangkit kembali dari tantangan hidup yang penuh tekanan. Ketahanan keluarga tidak hanya dipandang sebagai kemampuan individu, tetapi juga sebagai proses sistemik yang melibatkan interaksi dalam konteks ekologi dan perkembangan. Dalam konteks sosial yang lebih luas, ketahanan keluarga juga dipengaruhi oleh kelas sosial dan etnisitas, yang dapat mempengaruhi cara keluarga menghadapi perubahan dan situasi krisis. Kantor Urusan Agama (KUA) memainkan peran penting dalam memberikan pelayanan pernikahan dan konseling pra-nikah yang bertujuan untuk membentuk ketahanan keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dan fungsi konseling pra-nikah dalam membentuk ketahanan keluarga. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa konseling pra-nikah berperan dalam membentuk ketahanan keluarga dengan memberikan pemahaman seperti apa kehidupan rumah tangga. Konseling pra-nikah telah berhasil membentuk ketahanan keluarga dengan hasil menurunnya angka perceraian secara bertahap.

Kata kunci : Ketahanan Keluarga, Konseling Pra-nikah, Perceraian

SUMMARY

Santi Pramudhita. 21105530020. *“The Role of Pre-Marital Counseling in KUA in Building Family Resilience at KUA Garum (Study at KUA Garum, Garum District, Blitar Regency)”*. Faculty of Social Sciences and Political Sciences. Sociology Study Program. 2024. Under the Guidance of Mr. Anwar Hakim Darajat, S.Sos.,M.M dan Mr. Qomaruzzaman Azam Zami, S.Sosio.,M.Sosio.

Family resilience is an important concept in society that describes a family's ability to survive and bounce back from the challenges of a stressful life. Family resilience is not only seen as an individual ability, but also as a systemic process involving interactions within ecological and developmental contexts. In the broader social context, family resilience is also influenced by social class and ethnicity, which can affect the way families deal with change and crisis situations. The Office of Religious Affairs (KUA) plays an important role in providing marriage services and pre-marital counseling aimed at shaping family resilience. The purpose of this study is to determine the role and function of pre-marital counseling in shaping family resilience. This research method is descriptive qualitative with data collection techniques of interviews, observation and documentation. Based on the results of observations, it can be concluded that pre-marital counseling plays a role in shaping family resilience by providing an understanding of what household life is like. Pre-marital counseling has succeeded in shaping family resilience with the result of a gradual decrease in divorce rates.

Keywords: Family Resilience, Pre-marital Counseling, Divorce